

BOOKLET

DESA CANTIK

Desa Cinta Statistik

2022





BOOKLET

DESA CANTIK

Desa Cinta Statistik

2022

ISBN:

Katalog: 1105005.1605

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: iv + 18 halaman

Penanggungjawab:

Dedi Fahlevi, M.Si.

Pengarah:

Novi Irawan, S.Si, M.M

Penyusun:

Reza Pahlevi, S.Tr.Stat.

Desain Halaman Depan:

Reza Pahlevi, S.Tr.Stat.

Penerbit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas

Sumber Ilustrasi:

Canva.com dan Freepik.com

Sumber Bahan Materi:

Pelatihan Pembina Desa Cantik

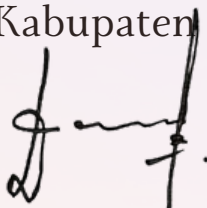
<https://musirawaskab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Booklet Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) 2022 dapat diselesaikan. Booklet ini merupakan publikasi yang berisi informasi dasar terkait pembinaan Desa Cantik di BPS Kabupaten Musi Rawas.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerjasama dan partisipasi dalam proses penyusunan Booklet Desa Cantik ini, sehingga booklet ini dapat diselesaikan dengan baik. Kritik dan Saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan booklet ini. Semoga Booklet Desa Cantik ini dapat bermanfaat untuk menambah pemahaman dan wawasan terkait Desa Cantik, khususnya di Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas.

Muara Beliti, September 2022
Kepala BPS Kabupaten Musi Rawas



Dedi Fahlevi, M.Si

DAFTAR ISI

01 PENDAHULUAN.....	01
02 APA ITU DATA DAN STATISTIK?	05
03 PEMBINAAN DESA CANTIK YANG DI DILAKUKAN	09
04 PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, ANALISIS, DAN PENYAJIAN DATA.....	13
05 PENUTUP	17

<https://musirawaskab.bps.go.id>

"Sengaja dikosongkan....."

<https://musirawasikab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

<https://musirawaskab.bps.go.id>



LATAR BELAKANG

Dalam rangka pembinaan Statistik Sektor, Badan Pusat Statistik (BPS) lebih meluaskan jangkauan sampai ke tingkat Desa. Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) merupakan sebuah program peningkatan kompetensi aparatur desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data sehingga perencanaan pembangunan desa lebih tepat sasaran. Dengan Desa Cantik, desa tidak lagi dianggap sebagai objek pembangunan, melainkan ditempatkan sebagai subjek dan ujung tombak pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. BPS sebagai *leading sector* dalam pengembangan statistik memiliki peran penting dalam peningkatan pengelolaan, pemanfaatan dan literasi data di tingkat desa.

Program Desa Cantik ini sejalan dengan semangat **satu data Indonesia** yaitu mewujudkan keterpaduan perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Melalui program Desa Cantik ini diharapkan nantinya sistem informasi desa berbasis masyarakat dapat dioptimalkan.

DASAR HUKUM DESA CANTIK

- ▶ UU No 16 Tahun 1997 tentang statistik
- ▶ Perpres No 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia
- ▶ PermenPANRB No. 25 Tahun 2020 tentang *Roadmap Reformasi Birokrasi 2020 - 2024*
- ▶ UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
- ▶ Instruksi Gubernur Sumatera Selatan Nomor 140/0752/Bappeda-III/2022 tertanggal 17 Maret 2022



TUJUAN DESA CANTIK

- ▶ Meningkatkan literasi, kesadaran & peran aktif perangkat desa dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik
- ▶ Standardisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik
- ▶ Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik agar program pembangunan di desa tepat sasaran
- ▶ Membentuk agen-agen statistik pada level desa

MANFAAT DESA CANTIK

- ▶ Perbaikan Data Sektoral
 - Memperbaiki statistik sektoral mulai dari wilayah administrasi terkecil yaitu desa
 - Menyajikan data dengan menarik
- ▶ Pemanfaatan Data

Informasi mengenai potret terkini desa dapat menjadi basis perencanaan & pengambilan kebijakan yang lebih spesifik hingga level desa
- ▶ Manajemen Data
 - Memperbaiki sistem kelembagaan desa dalam hal manajemen data hingga level dusun
 - Pengelolaan data secara online maupun offline
- ▶ Penguatan Basis Data
 - Penguatan basis data untuk perencanaan kebijakan yang efisien, transparan dan akuntabel
 - Pembuatan website desa sebagai media publikasi
- ▶ Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Gerakan Sumatera Selatan Mandiri Pangan (GSMP) dan stunting

"Sengaja dikosongkan....."

<https://musirawas.kab.bps.go.id>



BAB II

APA ITU DATA DAN STATISTIK?

<https://musirawaskab.bps.go.id>



PERBEDAAN DATA DAN STATISTIK

DATA

- ▶ Data berarti sekumpulan keterangan yang benar atau nyata. Keterangan tersebut bisa berupa angka, huruf, simbol ataupun gambar
- ▶ Informasi tertentu dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi. Informasi mentah yang belum diolah.

STATISTIK

- ▶ Angka-angka atau catatan yang dikumpulkan, dikelompokkan dan ditabulasi sehingga didapatkan informasi berkaitan dengan masalah tertentu.
- ▶ Merupakan hasil pengolahan data, dalam bentuk angka, grafik, tabel.
- ▶ Ringkasan Data

SYARAT DATA DAN STATISTIK YANG BAIK



Objektif

Data harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya



Representatif

Data statistik harus mewakili kelompok objek yang diamati



Memiliki error kecil

Suatu data baik bila mempunyai tingkat kesalahan yang kecil (tidak berbeda jauh dari nilai sebenarnya)



Tepat Waktu

Data yang tersedia tetapi tidak pada saat diperlukan tentunya kurang bermanfaat.



Relevan

Data yang ada harus berhubungan dengan masalah yang akan diselesaikan



Reliabel

Data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan mengikuti kaidah-kaidah statistik

KEGIATAN STATISTIK BERDASARKAN CARA PENGUMPULAN DATA

Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional. Terdapat tiga cara pengumpulan data, yaitu:

Sensus

Sensus merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Kompilasi Produk Administrasi

Kompilasi Produk Administrasi merupakan cara pengumpulan data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

PENTINGNYA DATA DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN

- ▶ **Perencanaan Pembangunan**
Sebagai dasar informasi dalam penyusunan rencana kebijakan pembangunan
- ▶ **Pelaksanaan Pembangunan**
Sebagai panduan dalam pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
- ▶ **Pengendalian Pembangunan**
Sebagai panduan dalam penentuan batasan-batasan untuk menjamin ketercapaian pembangunan
- ▶ **Evaluasi Pembangunan**
Sebagai panduan dalam penentuan batasan-batasan untuk menjamin ketercapaian pembangunan

PERAN BPS DALAM PEMBANGUNAN DESA

UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

BPS bertanggung jawab melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik

Perpres No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

BPS sebagai pembina data statistik dalam penyelenggaraan Satu Data Indonesia



Selaras dengan Misi ke-2 BPS:
“Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan”

UU. No 6 Tahun 2014 tentang Desa

Pengaturan desa bertujuan untuk:

- Pengembangan potensi dan aset desa
- Memajukan perekonomian masyarakat desa
- Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan

Perlunya pemanfaatan data statistik melalui sistem informasi desa dalam proses pembangunan desa yang lebih baik

BAB III

PEMBINAAN DESA CANTIK YANG DIBERIKAN

<https://musirawaskab.bps.go.id>



PEMBINAAN KHUSUS YANG DIBERIKAN

- Pemberian wawasan tentang pembangunan desa untuk pengentasan kemiskinan
- Mengidentifikasi keberadaan sarana, prasarana dan potensi yang ada di desa/kelurahan baik dari sisi lokasi geografis, aset (fisik, finansial, dan modal sosial) dan infrastruktur
- Mengidentifikasi kebutuhan data yang bersesuaian untuk pembangunan desa, pengentasan kemiskinan, peningkatan produktivitas, dll
- Pemetaan pemanfaatan data untuk kebutuhan pembangunan desa memanfaatkan dana desa

SKEMA PENDAMPINGAN DESA CANTIK



OUTPUT DAN OUTCOME

OUTPUT

- ▶ Sertifikasi penyelenggara statistis level desa
- ▶ Tersedianya rancangan data pada tingkat desa yang lebih sistematis dan tepat guna untuk penggunaan dana desa yang efektif dan efisien
- ▶ Desa dalam angka
- ▶ Website peta tematik bumi sriwijaya

OUTCOME

- ▶ Tingkat kesadaran statistik tinggi
- ▶ Manajemen data yang baik
- ▶ Berkurangnya kemiskinan di desa/kelurahan melalui program yang dibangun desa
- ▶ Perubahan status desa ke tingkat yang lebih baik



"Sengaja dikosongkan....."

<https://musiraparaskab.bps.go.id>

BAB IV

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN, ANALISIS, DAN PENYAJIAN DATA



PERANCANGAN PENGUMPULAN DATA

01. Membuat Rancangan Output

Disusun rancangan output statistik yang akan dihasilkan, dapat berupa dummy grafik atau tabel

02. Merancang Deskripsi Variabel

Mendefinisikan variabel yang akan dikumpulkan dengan instrumen penelitian

03. Merancang Pengumpulan Data

Merancang pengumpulan data melalui moda CAPI, CAWI, konvensional atau dengan integrasi data

04. Merancang Sistem Alur Kerja

Merancang SOP dan jadwal kegiatan

PENGOLAHAN DATA



Integrasi Data adalah aktivitas yang bertujuan menggabungkan data yang berasal dari dua atau lebih sumber data. Data yang telah diintegrasikan lalu dicatat dalam suatu daftar penerimaan data oleh unit kerja yang melaksanakan penerimaan data. Kegiatan penerimaan data meliputi:

1. Menerima data dari petugas lapangan/pengumpul data;
2. Memeriksa kelengkapan jumlah data;
3. Membuat laporan perkembangan penerimaan data

PENGOLAHAN DATA

Klasifikasi

- Menyusun dokumen pada tempat penyimpanan sehingga dokumen mudah dicari;
- Menyiapkan dan memberikan dokumen kepada petugas editing/coding dan petugas data entry;
- Menerima dan menyimpan kembali dokumen dari petugas editing/coding dan petugas data entry.

Pemeriksaan, Pengkodean, dan Penginputan

- Kelengkapan pengisian
- Kejelasan isian (dapat dibaca)
- Kesalahan isian.
- Konsistensi isian dan relevansi jawaban
- Kewajaran isian

ANALISIS DATA

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.



ANALISIS DESKRIPTIF

Rate

Rate dipakai untuk menyatakan banyaknya kejadian pada suatu populasi dalam jangka waktu tertentu. Misal angka kejadian demam berdarah di Indonesia 0,25 % menggambarkan bahwa perkembangan penyakit demam berdarah di Indonesia munculnya 25 kasus baru per 10.000 orang dalam setahun.

Rasio

Perbandingan dari dua bilangan. Contohnya Rasio Jenis Kelamin, perbandingan antar jumlah laki-laki dan perempuan

Proporsi

Proporsi perawat yang memakai sarung tangan di Instalasi Gawat Darurat sebesar 20%, berarti 20 dari 100 perawat menggunakan sarung tangan saat memberikan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat

CONTOH INDIKATOR

INDEKS DESA

Merupakan indeks komposit yang disusun menggunakan beberapa dimensi dan indikator kuantitatif untuk menggambarkan tingkat pembangunan desa

“**Nilai Indeks Desa** semakin mendekati 100 maka tingkat perkembangan desanya semakin baik, begitupun sebaliknya”

INDEKS KESULITAN GEOGRAFIS (IKG)

Merupakan indeks komposit yang disusun menggunakan beberapa dimensi dan indikator kuantitatif untuk menggambarkan tingkat kesulitan geografis desa yang dialami masyarakat desa dalam mengakses layanan dasar

“**Nilai IKG** semakin mendekati 100 maka tingkat kesulitan geografis semakin tinggi, dan sebaliknya”

BAB V

PENUTUP

<https://musirawaskab.bps.go.id>



DESA CANTIK 2022

- ▶ Program Desa Cantik **tidak mewajibkan** desa/kelurahan untuk melakukan pengumpulan data primer, namun dapat memanfaatkan data dari kegiatan lain, dokumen, dll.
- ▶ Jika **data** yang dibutuhkan **tidak tersedia**, maka direkomendasikan melakukan pengumpulan data melalui metode Focus Group Discussion (FGD) atau data sekunder dari dinas/instansi
- ▶ Jika dalam pelaksanaan pembinaan **membutuhkan pengumpulan data**, koordinasikan terlebih dahulu ketersediaan anggaran di desa/kelurahan.

PENGUMPULAN DATA PADA PROGRAM DESA CANTIK

Data Potensi Desa

Pelaksanaan pembinaan Desa Cantik memanfaatkan data yang sudah tersedia yaitu data Potensi Desa tahun 2021.

Contoh Data Podes

- Keberadaan produk unggulan
- Keberadaan tempat wisata
- Keberadaan infrastruktur ekonomi
- Sarana transportasi di desa
- Keberadaan penduduk yang kekurangan gizi
- Mitigasi bencana, dll

Data Lain di Desa

- Data Prodeskel (Kemendagri)
- Data SDGs Desa (Kemendes)
- Data DTKS (Kemensos)
- Data hasil pendataan keluarga (BKKBN), dll

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Musi Rawas Agropolitan Center

Telp (0733) 4540088, Faks: (0733) 4540088

Website: <https://musirawaskab.bps.go.id/>. Mailbox : bps1605@bps.go.id